

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap risiko kebangkrutan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa saham negara-negara ASEAN-5 dari tahun 2017 - 2019. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 758 data *firm-year* dari total 465 perusahaan menggunakan metode *mixed sampling* (*criterion sampling* dan *random sampling*). Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan *overall model fit analysis*. Regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap risiko kebangkrutan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh negatif terhadap risiko kebangkrutan.

Kata kunci: Penghindaran pajak, risiko kebangkrutan, model prediksi kebangkrutan